



PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL GUNA PENINGKATKAN KOMPETENSI DALAM RANGKA ANALISIS KINERJA KEUANGAN UMKM DI LINGKUNGAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) AL MUHAJIRIN DI BANDUNG

Digital Financial Report Preparation Training to Enhance Competence in Financial Performance Analysis of MSMEs in the Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin Environment in Bandung

Radea Respati Paramudhita, Didi Tarmidi*, R.Susanto Hendiarto, Ivan Gumilar Sambas, Fadhlán Ridwana Sunjana, Ryhan Viafisabilillah

Program Studi S1 Manajemen Universitas Widyatama

Jalan Cikutra No.204A Bandung 40125

*Alamat Korespondensi : didi.tarmidi@widyatama.ac.id

(Tanggal Submission: 2 Mei 2025, Tanggal Accepted : 10 Juni 2025)



Kata Kunci :

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital, Analisis Kinerja Keuangan, UMKM di Lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin Kota Bandung

Abstrak :

Digitalisasi laporan keuangan mempermudah proses pencatatan yang cepat, akurat, dan efisien dibanding metode manual yang lambat dan kompleks. UMKM membutuhkan pendampingan, pelatihan perangkat lunak, dan sertifikasi nasional agar mampu menyusun laporan berstandar SAK EMKM/ETAP sebagai dasar analisis kinerja menuju transformasi menjadi perusahaan terbuka. Bagi UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin Kota Bandung, sebenarnya memahami proses akuntansi yang menjadi dasar bagi penyusunan laporan keuangan digital, bukanlah hal yang sulit, bahkan akan menjadikan UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin Kota Bandung, diantaranya akan menghasilkan : (1) UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin Kota Bandung mampu menyajikan laporan keuangan berstandar SAK-EMKM atau SAK-ETAP tepat waktu, (2) UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin Kota Bandung dapat mengembangkan kinerja yang lebih baik karena datanya lengkap, (3) UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin Kota Bandung yang memiliki sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya, (4) UMKM Binaan LKMD kabupaten Sumedang di Kabupaten Sumedang dapat menyusun analisis kinerja keuangan yang dibutuhkan, (5) UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin Kota Bandung dapat manage akuntansi dan perpajakan (6) UMKM di lingkungan Baitul

Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin Kota Bandung dapat menyusun laporan pembiayaan dan aliran kas nya. Adapun luaran yang penelitian ini adalah: (1) Artikel jurnal Sinta 4 , (2) Pendaftaran HKI, (3) Publikasi melalui media massa.

Key word :

Digital Financial Report Preparation Training, Financial Performance Analysis, UMKM in the environment of Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin Bandung City

Abstract :

Digital financial reporting simplifies faster, more accurate, and efficient record-keeping compared to slow and complex manual methods. MSMEs require support through software-based training and national certification to develop competence in preparing standardized reports (SAK EMKM/ETAP), forming the basis for performance analysis and gradual transformation into publicly listed companies. For MSMEs in the Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin City of Bandung environment, actually understanding the accounting process that is the basis for compiling digital financial reports is not difficult, in fact it will make MSMEs in the Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin City of Bandung environment, among others, will produce: (1) MSMEs in the Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin City of Bandung environment are able to present financial reports according to SAK-EMKM or SAK-ETAP standards on time, (2) MSMEs in the Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin City of Bandung environment can develop better performance because the data is complete, (3) MSMEs in the Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin City of Bandung environment that have competent human resources in their fields, (4) MSMEs fostered by LKMD Sumedang Regency in Sumedang Regency can compile the required financial performance analysis, (5) MSMEs in environment of Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin Bandung City can manage accounting and taxation (6) UMKM in the environment of Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin Bandung City can prepare its financing and cash flow reports. The outputs of this study are: (1) Sinta 4 journal articles, (2) IPR registration, (3) Publication through mass media.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Paramudhita, R. R., Tarmidi, D., Hendriarto, R. S., Sambas, I. G., Sunjana, F. R., & Viafisabilillah, R. (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Guna Meningkatkan Kompetensi dalam Rangka Analisis Kinerja Keuangan UMKM di Lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin di Bandung. *Jurnal Abdi Insani*, 12(6), 2519-2526. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i6.2547>

PENDAHULUAN

Pengaruh zaman yang semakin maju terasa pada seluruh manusia, termasuk perkembangan teknologi. Manusia berupaya memanfaatkan teknologi yang semakin canggih untuk mempermudah pekerjaan dan mengembangkan usaha. Kemajuan teknologi juga mengindikasikan masuknya era digital, di mana teknologi informasi dan internet mulai menyebar meskipun belum merata di semua wilayah (Fadly & Utama, 2020). Pedagang harus selalu memperbaharui sistem pemasaran mereka agar dapat bersaing di era saat ini. Meskipun begitu, mereka yang memiliki akses mudah ke internet dapat dengan mudah mencari produk melalui media sosial. Namun, kemudahan akses internet ini belum sepenuhnya mencapai UMKM. Perkembangan teknologi memiliki potensi untuk mendekatkan hubungan antara produsen dan konsumen, tetapi jika pedagang tidak siap, mereka bisa kehilangan konsumen (Sukarnoto *et al.*, 2021).



UMKM menjadi salah satu pilar utama dalam ketahanan ekonomi suatu negara. UMKM berperan penting dalam mengatasi krisis ekonomi akibat hutang luar negeri di Indonesia. Kendala utama yang dihadapi UMKM dalam mengembangkan bisnis adalah kurangnya keterampilan manajerial, terbatasnya pengetahuan dalam mengorganisir, dan keterbatasan pemasaran (Anugrah, 2020). Pemasaran mencakup berbagai aktivitas seperti penjualan, promosi, periklanan, dan penetapan harga. Persaingan menjadi lebih berat karena adanya jarak antara pedagang, yang berdampak pada peluang pendapatan (Made *et al.*, 2016). Digitalisasi pemasaran bertujuan untuk memperluas jangkauan pemasaran produk atau jasa yang dimiliki oleh pemilik usaha. Dengan digitalisasi pemasaran, produk atau jasa yang ditawarkan diharapkan dapat dikenal secara luas dan menarik minat banyak orang. Pelayanan yang baik sangat dibutuhkan oleh setiap individu dan menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia secara umum (Nurhadi, 2020).

Banyak pelaku bisnis memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, WhatsApp, dan juga bergabung dengan platform seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, dan sebagainya untuk mempromosikan produk atau jasa mereka. Promosi dilakukan dengan mengunggah foto atau video lengkap dengan deskripsi produk yang dirancang semenarik mungkin. Manajemen dan strategi pemasaran yang efektif dan efisien dapat menguntungkan kelompok usaha (Asse, 2018). Dengan adanya digitalisasi pemasaran, pelaku bisnis dapat memperluas jangkauan pemasaran, menarik lebih banyak pelanggan, dan meningkatkan jumlah pembelian. Dengan desain media sosial yang teratur, menarik, dan berkesan, diharapkan dapat menarik calon konsumen untuk membeli produk. Hal ini akan meningkatkan pendapatan bisnis, baik melalui penjualan offline maupun online

Meskipun teknologi canggih dalam era digital menawarkan peluang keuntungan, pelaku UMKM belum sepenuhnya mampu memanfaatkannya secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses mudah ke internet di semua wilayah dan kurangnya pengetahuan tentang era digital di berbagai kalangan umur. Terutama bagi pelaku UMKM yang usianya sudah lanjut, mereka kesulitan mengikuti perkembangan digitalisasi pemasaran karena pengetahuan teknologi yang terbatas. Sebagai hasilnya, pendapatan mereka yang tidak terlibat dalam digitalisasi pemasaran mengalami penurunan atau lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang terlibat. Era digital juga memengaruhi kebiasaan pembeli yang cenderung malas keluar rumah untuk berbelanja, dengan banyak orang memilih memesan produk secara online meskipun kualitasnya tidak sebaik produk yang dibeli secara langsung (offline).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Jawa Barat menunjukkan jumlah fisik yang semakin bertambah walaupun didera berbagai permasalahan krisis moneter di tahun 1998, dan krisis pasar modal di tahun 2008. Manfaat akuntansi bagi UMKM memberikan pengembangan kinerja keuangan. Keuntungan yang kian meningkat membutuhkan keterampilan akuntansi untuk mengelolanya, guna solusi masalah perekonomian di Jawa Barat, Namun kendala UMKM yang masih belum memanfaatkan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya, karena alasan akuntansi yang dianggap sulit dan tidak urjen.

Banyak pengerjaan kinerja UMKM yang belum optimal karena kekurangpengetahuan akuntansi, sehingga perkembangan perusahaan khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas. Banyak UMKM yang masih terkendala akuntansi, karena buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM masih sulit dipahami, berbagai transaksi UMKM keseharian tidak diberikan pedomannya dalam buku, yang berdampak negatif bagi kinerja keuangan UMKM, disamping tentunya enggan membaca buku.

Atas dasar permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan digital bagi UMKM, Program yang perlu disediakan berupa pelatihan akuntansi bagi UMKM pemula, akuntansi sederhana yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan

Kompetensi penyusunan laporan keuangan digital merupakan kemampuan UMKM untuk memahami dan menggunakan berbagai keteampilan penyusunan laporan keuangan, baik kemampuan berkarya, sikap dan perilaku professional, etika dan kesehatan dan keselamatan kerja.

Kompetensi akuntansi diperlukan untuk mendukung berbagai aktivitas ekonomi, semakin banyak masyarakat yang sadar pentingnya laporan keuangan bagi para stakeholder, semakin meningkat pula aktivitas transaksi sebagai penggerak ekonomi masyarakat, dan ini berdampak bagi pengembangan kinerja UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin Kota Bandung.

METODE KEGIATAN

Teknis Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah strategis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyamakan persepsi antar tim penyusun program melalui kegiatan diskusi-diskusi;
2. Konsultasi secara aktif dengan anggota-anggota Cluster Penelitian Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin di Bandung.
3. Berkoordinasi dengan mitra, untuk mempersiapkan Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Digital
4. Melakukan koordinasi dengan Peserta Pelatihan untuk mendukung pelaksanaan dan keberlanjutan program;
5. Melakukan pembuatan produk luaran berupa artikel yang dimuat dalam jurnal;
6. Menyusun beberapa agenda penunjang yang dapat mengoptimalkan ketercapaian tujuan program;
7. Melakukan program lanjutan dan evaluasi secara berkala melalui LP2M Universitas Widyatama.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Waktu dan Tempat :

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Maret 2025 – mei 2025, dengan pelaksanaan kegiatan berbentuk sosialisasi dan pendampingan.

Pencapaian Tujuan Kegiatan

1. Peserta kegiatan memperoleh literasi produk halal dalam kegiatan usahanya, guna mengembangkan kinerja keuangan,
2. Peserta kegiatan sosialisasi sertifikasi halal, dapat mempersiapkan dokumentasi dan mengikuti prosedur perolehan sertifikasi halal guna meningkatkan kinerja keuangan melalui sarana sosialisasi dan meningkatkan kesadaran produk halal pada UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin di Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sudah menjadi rahasia umum awalnya hampir seluruh UMKM, khususnya yang berada di lingkungan keagamaan, tidak terkecuali Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) yang mulai menggeliat dengan potensi sumber daya yang besar, terpaksa harus mempertahankan eksistensinya dengan segala cara selama diperkenankan oleh ketentuan dan perUndang-undangan yang berlaku, mereka yang terutama berada di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin yang saat berada dibawah pembinaan Universitas Widyatama, baik produk kuliner olahan, busana tren, hingga berbagai produk kriya, terjerembab oleh pandemic COVID-19, mereka harus berinteraksi dari rumah, sehingga jalur komunikasi hanya dapat dilaksanakan melalui jalur online bali dalam hal penjualan maupun penyusunan laporan keuangan, dimana laporan keuangan yang tadinya manual, sekarang harus dijalankan dengan berbagai media sosial dan grup Whatsapp bisnis, termasuk digitalisasi keuangan pondok pesantren sebagai salah satu kompenen Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di Kota Bandung, mulai dilaksanakan laporan keuangan digital, baik Microsoft excel, maupun melalui aplikasi Accurate.



Setelah pandemic COVID-19 berlalu di tahun 2021, tetap saja masih berdampak keterpurukan Mitra yang berada di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) tersebut, karena berkurangnya pertumbuhan penjualan, yang berefek terhadap penghimpunan modal investasi, serta kewajiban hutang yang menjadi kendala besar bagi usaha di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin yang sangat beragam, namun berkembangnya masyarakat lama ke masyarakat baru yang peka terhadap kebersihan, kualitas produk, kemasan dan berbagai kehalalan produk, menjadi pertimbangan utama bagi para konsumen, dari penelaahan di lapangan para konsumen lebih mengutamakan produk halal walaupun harus ada tambahan uang untuk membelinya, dan hal ini sangat bersambut dengan UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) yang mengutamakan konsep syariah didalam menjalankan bisnisnya, sehingga menciptakan motivasi baru bagi para UMKM Binaan Universitas Widyatama, untuk lebih mempererat kerjasama dengan Universitas Widyatama, yang menyediakan konsultasi gratis bagaimana menyusun laporan keuangan digital dan membantunya menganalisis kinerja keuangannya.

Walaupun sebelumnya didera pula berbagai badai melalui dengan krisis moneter 1998 dan krisis pasar modal 2008, yang pada saat itu UMKM hampir seluruhnya kesulitan tidak memperoleh pembiayaan perbankan, dan dapat bertahan dengan modal seadanya yang dimiliki mitra, sehingga transaksi masih terus berjalan, sedangkan di masa pandemic COVID-19, transaksi langsung tidak terjadi karena dibatasi untuk tidak berinteraksi langsung dengan konsumen. Sehingga kondisi UMKM menjadi lebih tangguh dibandingkan usaha besar. Dengan bergulat menghadirkan sosialisasi laporan keuangan digital melalui para tutor dari Universitas Widyatama, menjadikan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin merasa terbantu dalam memahami penyusunan laporan keuangan digital, sosialisasi ini akan memacu motivasi dan produktivitas UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin, karena bertemunya permintaan penyusunan laporan keuangan dengan penawaran pembiayaan akses ke bank berkonsep syariah, adalah momentum dan stimulus bagi kebangkitan UMKM di kota Bandung, khususnya di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin, sehingga antusiasme UMKM sangat tinggi dalam menerima kehadiran Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dibawah Pimpinan Bapak Dr. H. Radea Respati Paramudhita, S.H., M.H. sehingga kegiatan sosialisasi selalu memiliki audiensi yang penuh, karena dengan mampunya UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin, maka gayung bersambut dengan kemudahan akses ke perbankan syariah, sehingga pundi-pundi di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin kembali menunjukkan tren kenaikan kinerja keuangannya, baik pertumbuhan omzet penjualannya, yang berdampak pada terhimpunnya investasi modal.

Sebagian dapat dimanfaatkan baik untuk efektivitas produksi maupun efisiensi pembayaran hutang ke bank. sehingga kinerja keuangannya, kembali ceria dengan terus mengembangkan produk-produk yang menarik harapan konsumen. dengan segmen pasar segala usia, berbagai produk musiman, tren pakaian keseharian, kuliner serta kria yang tren. Sehingga UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin di Bandung mampu membuat laporan keuangan digital menjadi lebih berdaya saing dengan laporan keuangan organisasi lainnya,. UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin yang sebelum pandemic COVID-19 berjumlah 325 usaha mikro dan kecil, serta sangat sedikit yang menengah, dan yang bertahan sampai saat ini, dan memiliki tenaga kerja 5 - 10 orang, sehingga terdapat sekitar 1.000 tenaga kerja yang diserap. Pada masa pandemic, dimana usaha UMKM mengalami penurunan, sekarang bergerak naik baik dalam kinerja keuangannya maupun prospek masa depannya.

Dengan kemampuan menyusun laporan keuangan digital, UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin di Bandung, meskipun pada masa pandemi pendapatannya hanya mencapai dibawah Rp 1 miliar. Apabila dibandingkan dengan sentra usaha lainnya, UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin di Bandung menunjukkan pesanan di masa pandemic yang sangat memprihatinkan, sekarang laporan keuangan digital UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin di Bandung ini mulai mampu mengakses ke perbankan syariah,

menganalisis kinerja keuangannya dan berbagai manfaat lainnya, dengan laporan keuangan digital UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin di Bandung yang berkonsep syariah, dengan kemampuan menganalisis kinerja keuangannya, maka jika sebelumnya penguasaan laporan keuangan digital hanya dikisaran 20 persen, sekarang sebaliknya, penyusunan laporan keuangan digital yang menjadi andalan kompetensi SDM nya, kini menjadi pilihan utama pengolahan laporan keuangan di UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin di Bandung untuk tetap hidup. Kompetensi penyusunan laporan keuangan digital jauh lebih meningkat lagi.

Masalah dan Strategi yang dapat di terapkan oleh UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin di Bandung, adalah:

1. Masih terjadi kesenjangan pengetahuan dan keahlian untuk memahami laporan keuangan digital, strategi yang dilakukan UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin di Bandung adalah melakukan kerja sama dengan Universitas Widyatama di Kota Bandung untuk mengajak mahasiswa magang di UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin di Bandung.
2. Kerjasama tidak hanya dilakukan dengan pihak akademisi, UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin di Bandung juga melakukan kerjasama dengan komunitas untuk meluaskan informasi tentang UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin di Bandung, karena permintaan yang sudah menyadari pentingnya laporan keuangan digital, dimana semua informasi bisa dianalisis kinerja keuangannya
3. Pengelolaan keuangan berdasarkan penyusunan laporan keuangan berkonsep syariah, maka sampai saat ini, para UMKM sudah mulai menggunakannya secara digital, apabila laporan keuangan telah digitalized, maka akan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangannya, yang akhirnya dapat meningkatkan aktivitas usahanya
4. Kompetensi sumber daya manusia harus ditingkatkan, para UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin di Bandung harus mengetahui cara menyusun laporan keuangan digital, sehingga dapat memperluas akses ke perbankan syariah, menilai kinerja keuangannya secara cepat, mempersiapkan produksi hingga memasarkannya ke konsumen yang memiliki emotional market dengan membeli produk yang sesuai konsep syariah.
5. Dengan terdigitalisasi semua kegiatan UMKM di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Muhajirin di Bandung, baik marketing maupun penyusuna laporan keuangannya, maka kedepannya diharapkan bisa semakin meningkatkan emotional market di lingkungan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), sehingga semakin banyak Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). Apabila Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) terus berkembang, maka geliat usaha di berbagai Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). lainnya akan ikut berkembang, dan akan terus keangkat, yang tadinya UMKM itu usaha kecil menengah, jadi menjadi lebih besar lagi.
6. Ada beberapa pihak yang semakin tertarik membantu Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)., baik kementerian agama, pihak pemerintah daerah, dan legislative, maka UMKM akan lebih meleak teknologi dan mengembangkan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)., dan berbagai Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)., lainnya menjadi pasar yang inklusif, yang selanjutnya mengajak masyarakat untuk membeli produk berkualitas, dan ini akan meningkatkan kinerja keuangan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).Al Muhajirin di Bandung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dibiayai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Modal Intelektual (LP2M) Universitas Widyatama sesuai dengan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2023/2024.



DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan literasi keuangan pada UMKM melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- AXA. (2020, November 30). Pengertian dan manfaat literasi keuangan. <https://portal.axa.co.id/direct/Tips/Detail/pengertian-dan-manfaat-literasikeuangan>
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2020, November 8). Penguatan UMKM sebagai penggerak pemulihan ekonomi nasional. <https://www.investindonesia.go.id/id/mengapa-berinvestasi/perkembanganekonomi-indonesia/penguatan-umkm-sebagai-penggerak-pemulihanekonomi-nasional-id>
- Cahyani, B. E. (2021). Analisis pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (Studi kasus pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang) [Skripsi, Universitas Brawijaya]. <https://123dok.com/document/qo5nd25m-analisis-pengelolaan-keuangan-menengah-paguyuban-keramik-cahyani-pembimbing.html>
- Damayanti, E. G. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UKM di Kabupaten Banyumas [Tesis, Universitas Jenderal Soedirman].
- Djou, L. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 1–12. <https://doi.org/10.35829/magisma.v7i2.125>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (7th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartaroe, B. P., Mardani, R. M., & Abs, M. K. (2021). Pengaruh financial literacy, financial attitude dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM fashion di Kota Malang. *Jurnal Riset Manajemen*, 1, 87–99. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/10615>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241. <https://e-journal.unair.ac.id/JMTT/article/view/3077>
- Humaira, I. (2017). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96–110. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Iswordo, T. (2021, November 15). UMKM dinilai perlu penguatan pengelolaan keuangan. *Lampost.co*. <https://m.lampost.co/berita-umkm-dinilai-perlu-penguatanpengelolaan-keuangan.html>
- Kharismayanti, S. I. (2017). Pola penggunaan dana dan gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(4), 400–410. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/7167>
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga dalam membentuk perilaku keuangan keluarga di Kota Tasikmalaya. *Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage*, September, 1–13.
- Latifiana, D. (2016). Studi literasi keuangan pengelola usaha kecil menengah (UKM). *African Journal of Economy and Management Studies*, 5(1), 5. <https://www.neliti.com/publications/173134/studi-literasi-keuanganpengelola-usaha-kecil-menengah-ukm>
- Luhsasi, D. I. (2021). Pengelolaan keuangan: Literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa. *Ecodunamika*, 4(1).

- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor kuliner Kabupaten Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 9(7), 93–106. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/6239>
- Nugraha, R. I. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan (Studi kasus UMKM sektor perdagangan di wilayah Kota Tasikmalaya) [Skripsi, Universitas Siliwangi].
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76/POJK.07/2016 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat*. OJK.
- Putri, D. A. R. (2021). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi [Tesis, Universitas Jenderal Soedirman].
- Putri, W. E. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45–50. <https://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5117>
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93.
- Rumbianingrum, W., & Wijangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA)*, 2(3), 155–165. <https://media.neliti.com/media/publications/284281-pengaruh-literasi-keuangan-terhadap-peng-84855b2a.pdf>
- Sari, I. W., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2020). Pengaruh financial literacy, financial attitude dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM fashion di Kota Batu. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 9(5), 17–31. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/7904>
- Sasongko, N., & Trisnawati, R. (2019). Tata kelola keuangan yang baik bagi UMKM. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 287–291.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis* (6th ed.). Salemba Empat.
- Setiawan, B., & Saputra, T. S. (2021). Literasi keuangan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2), 70–75. <https://media.neliti.com/media/publications/564165-literasi-keuangan-pelaku-usaha-mikro-kec-23efecf.pdf>
- Sisputro, A. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi Universitas Ciputra. *Journal of Marketing Research*, 53(9), 1689–1699.
- Snyder, J. W., & Williams, L. T. (2018). Theory of planned behavior. In *Mastering physician engagement* (pp. 21–30). Health Administration Press.
- Sukistini, A. S., Setiawan, A. S., & Widyartono, A. (2012). Gaya hidup, orientasi pilihan strategi dan pengambilan keputusan usaha pada UMKM di Kota Palembang. *GEMA: Jurnal Gentiarias Manajemen dan Akuntansi*, 13(2), 73–84. <https://doi.org/10.47768/gema.v13i2.238>
- Suliyanto. (2018). *Metode penelitian bisnis*. Andi Offset.
- Susanti, A., Ismunawan, P., Pardi, P., & Ardyan, E. (2018). Tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Ubaidillah, M. S. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dengan sikap keuangan dan self-efficacy sebagai variabel mediasi [Skripsi, Universitas Airlangga]. <http://repository.unair.ac.id/88317/>
- Wulandari, R. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM (Studi kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta) [Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].